

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap (Putri, 2018). Hal ini diperkuat dengan pernyataan UU No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu memberikan kesempatan bersaing di dunia yang semakin maju. Pendidikan dari orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan rangsangan terhadap perkembangan anak di lingkungan keluarga. Anak yang berusia 6 tahun harus melakukan pendidikan di luar lingkungan keluarga yaitu pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan dapat memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak seperti pengetahuan dan keterampilan (Putri, 2018). Jenjang SD merupakan suatu tahapan pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak dari bekal pengetahuan hingga keterampilan yang dilakukan selama 6-12 tahun (Susanto, 2019). Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu IPA.

Mata pelajaran IPA yang termasuk dalam kurikulum 2013 sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dasar karena berisi tentang fenomena alam dan

mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Wardani dan Syofyan, 2018). IPA merupakan ilmu yang membahas semua kejadian yang ada di alam yang merupakan objek serta mempunyai masalah yang jelas, seperti benda-benda yang terdapat di alam, dan menjelaskan berbagai macam gejala alam yang tersusun secara sistematis (Syofyan dan Halim, 2016). Berdasarkan hal tersebut, siswa harus diikutsertakan secara aktif dalam proses pembelajaran IPA agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, dan rasa untuk menghargai lingkungan sehingga dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu mata pelajaran IPA SD yang berkaitan erat dengan fenomena alam yaitu materi Bumi dan Alam Semesta. Materi Bumi dan Alam Semesta merupakan contoh nyata penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari, yang sejalan dengan hakikat IPA yaitu proses, produk, sikap dan aplikasi. Materi Bumi dan Alam Semesta memiliki cakupan konsep yang sangat luas dan kompleks. Sehingga dalam pembelajaran IPA ini³ uskan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Asyhari dan Sylvia (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu baik fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA akan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan memberdayakan motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin (Uno, 2011 dalam Sunadi, 2013). Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sadirman dalam Sunadi, 2013). Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga mempengaruhi perkembangan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lihat langsung saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V di SD Negeri 156 Palembang, dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan satu arah. Hal tersebut menyebabkan keinginan siswa untuk aktif dan berhasil masih kurang, tidak adanya dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar dan karenanya rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran terlihat dari kurangnya respon siswa pada saat pembelajaran, siswa hanya diam saat guru menerangkan tanpa ada pertanyaan. Yuliharty (2020) menyatakan bahwa dengan metode ceramah dan pengutamaan aspek kognitif pelajaran berjalan searah, guru cenderung lebih aktif daripada siswa serta materi-materi aspek kognitif yang disampaikan banyak yang bersifat verbal.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kepada guru, penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA masih jarang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan sarana pendukung yang dimiliki sekolah masih sangat terbatas. Penggunaan media pembelajaran dalam menunjang terjadinya pembelajaran yang aktif dan interaktif belum dapat terwujud sehingga motivasi belajar siswa belum diberdayakan secara optimal.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran *pop up book*. *Pop up book* merupakan sebuah buku cerita bergambar dengan gambar yang lucu atau bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Sylvia, 2015). *Pop up book* dapat merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan, mengembangkan berpikir kritis dan kreatif, dan menanamkan kesukaan anak terhadap membaca serta membuat anak belajar untuk menghargai dan mengerti cara menggunakan dan menyimpan buku dengan baik (Sylvia, 2015). Dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran dapat menjadikan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan dan imajinatif. Melalui penggunaan media *pop up book* diharapkan siswa semakin aktif dan memiliki motivasi belajar dari dalam diri siswa saat mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang relevan dari Risky (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop up book* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* memilikipengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam materi IPA. Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan Lestari dan Fahrurrohman (2020) dengan judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* berdasarkan angket memperoleh nilai rata-rata mencapai 23,9%. Motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 76,36%. Sedangkan motivasi belajar pada kelas kontrol sebesar 35,8%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Materi dan Alam Semesta**”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

6

- a. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru dan berlangsung satu arah.
- b. Keterlibatan siswa masih kurang pada saat pembelajaran terlihat pada saat proses pembelajaran respon siswa masih sangat kurang .
- c. Motivasi belajar siswa masih rendah terlihat pada saat proses pembelajaran respon siswa masih sangat kurang .
- d. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas.

1.2.2 Pembatasan Lingkungan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak meluas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian menjadi lebih fokus pada siswa kelas V SD Negeri 156 Palembang.

Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *pop up book*.
- b. Indikator motivasi pembelajaran menurut Hamza B.Uno dalam Susanto (2013), yaitu:
 - a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan belajar, c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, d) adanya penghargaan

dalam belajar e) adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar , dan f) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- c. Materi IPA yang digunakan yaitu materi Bumi dan Alam Semesta 7

1.2.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh media *Pop Up Book* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD materi bumi dan alam semesta?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up Book* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD materi bumi dan alam semesta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan terkait pembelajaran yang menggunakan media *Pop Up Book* .

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mempunyai motivasi belajar melalui penggunaan media *Pop Up Book* khususnya peserta didik kelas V SD Negeri 156 Palembang.

b. Bagi Guru

Menambah informasi dan inspirasi tentang belajar menggunakan media yang menarik agar kedepannya bisa diterapkan.

c. Bagi sekolah

8

Memberikan masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yang ada disekolah.

d. Bagi peneliti

Menjadi sumber referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang penggunaan media *Pop Up Book*